

***LIVED RELIGION: STUDI PRAKTIK ZIARAH DI MAKAM MBAH KH.
ALI MAS'UD (MBAH UD) SIDOARJO***

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Starata (S-1) Dalam Program Studi Agama-Agama



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Erwan Tri Cahyono

NIM (07020222028)

PRODI STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Erwan Tri Cahyono

NIM : 07020222028

Program Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagiab yang dirujuk sumbernya

Surabaya, 10 Juni 2026

Saya yang menyatakan,



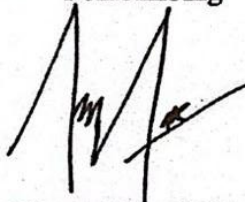
Erwan Tri Cahyono

NIM. (07020222028)

PESETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Lived Religion: Studi Praktik Ziarah Di Makam Mbah Kh. Ali Mas'ud (Mbah Ud) Sidoarjo*" yang ditulis oleh Erwan Tri Cahyono ini telah disetujui Pada 10 Juni 2026

Surabaya, 10 Juni 2026
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nasruddin', written over a faint circular stamp.

Dr. Nasruddin, S.Pd, S.Th.I M.A.

NIP: 197308032009011005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “*Lived Religion* : Studi Praktik Ziarah Di Makam Mbah Kh. Ali Mas’ud (Mbah Ud) Sidoarjo” yang ditulis oleh Erwan Tri Cahyono ini telah disetujui Pada 10 Juni 2026

Tim Penguji:

- | | | |
|--|---|-------|
| 1. Dr. Nasruddin, S ^{Ed} , S.Th.I, MA | : | |
| 2. Dr. Akhmad Siddiq, MA | : | |
| 3. Khalimatu Nisa, M.A. | : | |
| 4. Prof. Dr. H. Kunawi, M. Ag. | : | |

Surabaya, 22 Juni 2026



Prof. Dr. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

NAMA : ERWAN TRI CAHYONO

NIM : 07020222028

Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT / STUDI AGAMA AGAMA

E-mail address : erwanchyno@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain ()

yang berjudul :

LIVED RELIGION: STUDI PRAKTIK ZIARAH DI MAKAM MBAH KH. ALI MAS'UD (MBAH UD)

SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juni 2026

Penulis

(Erwan Tri Cahyono)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang religiusitas dalam praktik ziarah di Makam Mbah KH. Ali Mas'ud atau Mbah Ud Sidoarjo dengan menggunakan pendekatan *lived religion*. Ziarah makam merupakan salah satu praktik keagamaan yang telah mengakar dalam tradisi masyarakat Muslim Jawa. Praktik ini tidak hanya dipahami sebagai ritual mendoakan orang yang telah wafat, tetapi juga menjadi ruang spiritual, sosial, dan kultural bagi masyarakat dalam mengekspresikan keberagamaannya. Makam Mbah Ud dipandang oleh para peziarah sebagai ruang sakral karena berkaitan dengan sosok tokoh agama yang dihormati. Oleh karena itu, ziarah di makam tersebut penting untuk dikaji sehingga bisa memahami bagaimana agama dihidupi, dipraktikkan, dan dimaknai oleh para peziarah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian ini memiliki dua fokus utama, yaitu bagaimana praktik-praktik keagamaan yang dilakukan oleh para peziarah di Makam Mbah KH. Ali Mas'ud Sidoarjo dan bagaimana makna religiusitas para peziarah ditinjau dari pendekatan *lived religion*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber dan data primer berupa hasil observasi partisipatif dan wawancara langsung dengan para peziarah, sementara sumber dan data sekunder berupa hasil wawancara langsung dengan pengelola makam dan masyarakat sekitar, serta video atau foto-foto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara langsung, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan secara induktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik ziarah di Makam Mbah Ud dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan keagamaan, seperti berwudhu sebelum memasuki area makam, mengucapkan salam kepada ahli kubur, membaca tawassul, tahlil, doa, istighotsah, dzikir, serta riyadhoh atau tirakat bagi sebagian peziarah. Adapun makna praktik-praktik ziarah tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas mengunjungi makam, tetapi juga sebagai pengalaman religius yang melibatkan tubuh, bacaan, emosi, harapan, dan keyakinan. Berwudhu dimaknai sebagai bentuk penyucian diri, salam sebagai penghormatan kepada ahli kubur, tawassul sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, tahlil dan doa sebagai bentuk dzikir sekaligus penghormatan kepada tokoh yang diziarahi, sedangkan istighotsah dimaknai sebagai usaha memohon pertolongan, keberkahan, dan kemantapan hati kepada Allah SWT. Melalui pendekatan *lived religion*, praktik ziarah di Makam Mbah Ud menunjukkan bahwa agama tidak hanya hadir dalam ajaran normatif, tetapi juga hidup dalam praktik keseharian masyarakat. Religiusitas para peziarah tampak dalam cara mereka menjalankan ziarah dengan penuh adab, penghormatan, doa, harapan, serta pengalaman batin yang bersifat personal. Makna religiusitas tersebut terlihat dalam pencarian keberkahan, ketenangan batin, penguatan spiritual, serta kesadaran untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan demikian, ziarah di Makam Mbah KH. Ali Mas'ud Sidoarjo merupakan bentuk nyata dari agama yang dihidupi (*lived religion*), yaitu agama yang dijalani, dirasakan, dan dimaknai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Muslim Jawa.

Kata Kunci: Religiusitas, Ziarah Makam, *Lived Religion*, Peziarah, Mbah KH. Ali Mas'ud.

ABSTRACT

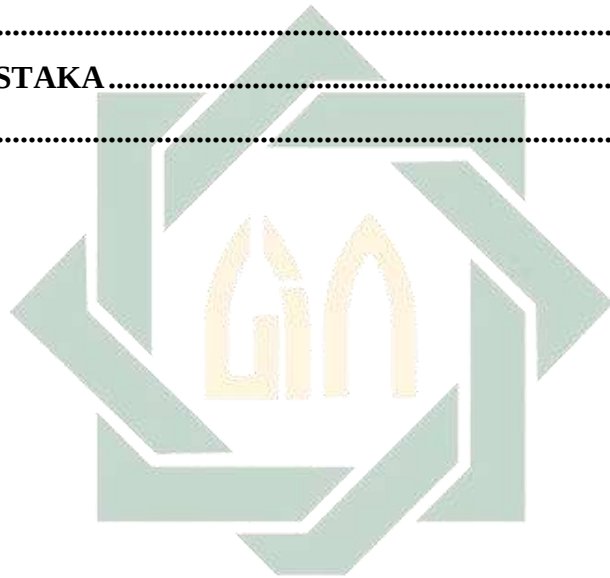
This study discusses religiosity in the practice of pilgrimage at the tomb of Mbah KH. Ali Mas'ud, also known as Mbah Ud, in Sidoarjo using the perspective of (lived religion). Grave pilgrimage is one of the religious practices deeply rooted in the tradition of Javanese Muslim society. This practice is not only understood as a ritual of praying for the deceased, but also as a spiritual, social, and cultural space in which people express their religiosity. The tomb of Mbah Ud is regarded by pilgrims as a sacred space because it is associated with a respected religious figure. Therefore, pilgrimage at this tomb is important to study in order to understand how religion is lived, practiced, and interpreted by pilgrims in their everyday lives. This study has two main focuses: first, to examine the religious practices performed by pilgrims at the tomb of Mbah KH. Ali Mas'ud in Sidoarjo; and second, to analyze the meaning of pilgrims' religiosity from the perspective of (lived religion). This research employs a qualitative method with a field research approach. Primary data were obtained from pilgrims as the main informants, while secondary data were collected from tomb caretakers and the surrounding community. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data were analyzed inductively through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show that pilgrimage practices at the tomb of Mbah Ud are carried out through several forms of religious activities, such as performing ablution before entering the tomb area, greeting the deceased, reciting (tawassul), (tahlil), prayers, (istighotsah), (dhikr), and, for some pilgrims, performing (riyadhoh) or spiritual discipline. These practices indicate that pilgrimage is not merely interpreted as an activity of visiting a tomb, but also as a religious experience involving the body, recitations, emotions, hopes, and beliefs. Ablution is understood as a form of self-purification, greeting the deceased as a form of respect, (tawassul) as a means of drawing closer to Allah SWT, (tahlil) and prayers as forms of remembrance of Allah as well as respect for the figure being visited, while (istighotsah) is interpreted as an effort to seek help, blessings, and firmness of heart from Allah SWT. Through the perspective of (**lived religion**), the practice of pilgrimage at the tomb of Mbah Ud shows that religion is not only present in normative teachings, but also lives within the everyday practices of society. The religiosity of pilgrims can be seen in the way they conduct the pilgrimage with proper manners, respect, prayers, hopes, and personal spiritual experiences. The meaning of religiosity is reflected in the search for blessings, inner peace, spiritual strengthening, and awareness of drawing closer to Allah SWT. Thus, pilgrimage at the tomb of Mbah KH. Ali Mas'ud in Sidoarjo represents a concrete form of lived religion, namely religion that is practiced, experienced, and interpreted in the daily lives of Javanese Muslim society.

Keywords: Religiosity, Grave Pilgrimage, Lived Religion, Pilgrims, Mbah KH. Ali Mas'ud.

DAFTAR ISI

LIVED RELIGION: STUDI PRAKTIK ZIARAH DI MAKAM MBAH KH. ALI MAS'UD (MBAH UD) SIDOARJO	i
PESETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Metode Penelitian	7
G. Kerangka Teori	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Religiusitas	13
B. Ziarah Dalam Perspektif Studi Agama	15
C. <i>Lived Religion</i>	17
D. Relefansi Teori Dengan Fokus Penelitian	19
BAB III PENYAJIAN DATA	21
A. Keadaan Geografis Desa Pagerwojo	21
B. Demografi Desa Pagerwojo	22

C. Sejarah Makam Mbah Ali Mas'ud	25
D. Bentuk-Bentuk Praktik Keagamaan	26
E. Makna Ziarah di Makam Mbah Ud	32
A. Bentuk Praktik para peziarah Di Makam Mbah Ud	36
B. Makna Para Peziarah Dimakam Mbah Kh. Ali Mas'ud Sidoarjo.....	56
BAB V KESIMPULAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. J. (2023). Islam and local culture: The acculturation formed by walisongo in Indonesia. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(1), 103-124.
- Ali, A. S. R., Al-Mahira, N., Galih, P., & Dewi, D. M. (2025, December). Makna Sosial dan Religius Tradisi Ziarah Makam Kiai Marogan di Palembang. In *Proceeding Conference on Da'wah and Communication Studies* (Vol. 4, pp. 23-39).
- Allport, G. W. (1950). *The individual and his religion: A psychological interpretation*.
- Ammerman, N. T. (2021). Studying lived religion: Contexts and practices. In *Studying Lived Religion*. New York University Press.
- Anjassari, R. V. (2025). *Tradisi Ziarah Makam Kiai Ageng Muhammad Besari Dalam Menumbuhkan Sikap Humanis Dan Spiritualis Siswa Sdn 2 Ngrupit Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Madiun).
- Arifin, S. (2020). Pola Perubahan Ziarah Makam sebagai Arena Sosial. *At- Taqaddum*, 12(2), 135-154.
- Assoburu, S. (2022). Praktik Ziarah Kubur Kiai Marogan Masyarakat Melayu Palembang. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 1(1), 80-93. <https://doi.org/10.55606/Jurrafi.V1i1.169>.
- Asyhadi, N. (2024). Peran dan Pengaruh Pemikiran Keagamaan Syekh Makdum Wali dalam Pembentukan Identitas Sosial di Karanglewas. *Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri*.
- Beatty, A. (1999). Varieties of Javanese religion. *An anthropological account*.
- Berger, Peter, and Thomas Luckmann. "The social construction of reality." *Social theory re-wired*. Routledge, 2016. 110-122.
- Çavuşoğlu, S., Demirağ, B., Durmaz, Y., & Tutuş, G. (2023). Effects of intrinsic and extrinsic religiosity on value-expressive and social-adjustive attitude functions towards product. *Journal of Islamic Marketing*, 14(2), 586-606.
- Denzin, Norman K., and Yvonna S. Lincoln, eds. *The Sage handbook of qualitative research*. Sage, 2011.
- Enstedt, D., Moberg, J., & Plank, K. (2024). *Lived Religion* (p. 229). Bloomsbury Publishing.
- ETI, M. (2025). *PERSEPSI PEZIARAH PADA MAKAM SYEKH AMINULLAH IBRAHIM DI PESISIR BARAT DALAM MEMBENTUK IDENTITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Geertz, Clifford. "The interpretation of cultures New York." *NY: Basic Books* (1973).
- Giddens, Anthony. *The constitution of society: Outline of the theory of structuration*. Univ of California Press, 1984. <https://doi.org/10.37252/Annur.V15i1.437>.
- Ilahi, M. T. (2016). Ziarah Dan Cita Rasa Islam Nusantara: Wisata Religius Dalam Bingkai Kearifan Lokal (Local Wisdom). *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 21(1), 117-132.
- Izutsu, T. (2002). *God and Man in the Qur'an*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan

- pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>.
- Karomi, K., Majid, M. K., & Prayogo, T. I. (2022). Konstruksi Makna Sosial dalam Tradisi Keagamaan di Makam Ageng Muhammad Besari, Tegalsari, Ponorogo. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 17(1), 103-128.
- Khadijah, U. L. S., Winoto, Y., Anwar, R. K., & Septian, F. I. (2025). Rural Community Pilgrimage Tradition to Sacred Graves in Tasikmalaya, West Java, Indonesia: Between Motivation and Social Identity. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 13(3), 17.
- Laksana, A. B., Hariandja, W. C., & Taruna, R. B. (2023). Berziarah dalam Dunia yang Kompleks dan Plural: Peran Situs dan Praktik Ziarah Katolik dalam Misi Evangelisasi Gereja. *Indonesian Journal of Theology*, 11(1), 165-196. <https://doi.org/10.46567/Ijt.V11i1.366>.
- Latif, M., & Usman, M. I. (2021). Fenomena Ziarah Makam Wali Dalam Masyarakat Mandar. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 19(2), 247-263. <https://doi.org/10.18592/Khazanah.V19i2.4975>.
- Latifah, E. (2023). Tradisi Ziarah dalam Masyarakat Jawa Perspektif Filsafat Nilai Max Scheler. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 15(1), 153-175.
- Madjid, N. (1992). *Islam: Doktrin dan peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.
- McGuire, M. B. (2008). *Lived religion: Faith and practice in everyday life*. Oxford University Press.
- Moeliono, P. T., & Nisa, K. K. (2024). Pemaknaan Tradisi Ziarah Makam Wali Sunan Novanti, R. S., & Erawati, Y. (2024). *Pertunjukan Singa Depok pada Acara Khitanan di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. *Religion: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, 3(4), 1-13.
- Pandanaran Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 1-27. <https://doi.org/10.21274/Sosebi.V4i1.8616>.
- Park, C. L. (2021). Intrinsic and extrinsic religious motivation: Retrospect and prospect. *The international journal for the psychology of religion*, 31(3), 213-222.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.
- Ramadhan, M. N. (2025). Tradisi Ziarah ke Makam Sunan Bonang: Kajian Sejarah Sosial Keagamaan Masyarakat Tuban. *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)*, 2.
- Rohmawati, A., & Ismail, H. (2017). Ziarah makam Walisongo dalam peningkatan spiritualitas manusia modern. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 612-627.
- Rusidi, M., Istiqomah, D., Yensi, O., & Hadi, L. N. (2025). “Yang Sakral” dalam Ritual Ziarah Kubur di Makam Kiai Nur Iman Mlangi Perspektif Mircea Eliade. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 9(1), 1-20. <https://journal.uin-suka.ac.id/Pusat/Panangkaran/Article/View/4294>.
- Schutz, Alfred. *The phenomenology of the social world*. Northwestern university press, 1967.

- Sobry, M., & Purnamasari, T. I. (2021). Motivation and experience of sacred tomb pilgrimage: learnings from the Sasak tribe Lombok. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 9(4), 8.
- Supriadin, I., & Pababari, M. (2024). Dialektika dan Proses Inkulturasi Agama dan Budaya Lokal di Indonesia. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 16(2), 226-235.
- Uyuni, B., Arief, K. M., Adnan, M., Hamid, A., & Sutiono. (2024). Exploration of wali-songo (nine saints) ziyarat in Indonesia from religious tourism (pilgrimage) perspective. *Cogent Arts & Humanities*, 11(1), 2395110.
- Winisudo, R T, And M Jacky. (2023). "Fakta Sosial Peziarah Masyarakat Santri Di Makam Kh. Ali Mas' Ud Sidoarjo." *Paradigma* 12, No. 3: 41–50.
<https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Paradigma/Article/View/54993>.
- Zahra, E. K., & Huda, M. T. (2025). The Meaning of Grave Pilgrimage: A Phenomenological Study at the Tomb of Syekh Wasil Kediri. *International Journal of Religion and Social Community*, 3(1), 19-32.
<https://doi.org/10.30762/ijoresco.v3i1.3584>.

Wawancara:

- Wawancara, Sidoarjo, Mas Handoko.
Wawancara, Sidoarjo, Hasan.
Wawancara, Sidoarjo, Bapak Shodiqin.
Wawancara, Sidoarjo, Mas Jauhar.
Wawancara, Sidoarjo, Bapak Yono.
Wawancara, Sidoarjo, Mas Bambang.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A